

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

PEMANTAUAN INTAKE DAN OUTPUT CAIRAN

NOMOR

393/SPO/KEP/RSIH/VI/2022

NO. REVISI

00

TANGGAL PENGESAHAN

29 Juni 2022

Email: rsintanhusada@gmail.com



LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen

: SPO

Nomor Dokumen

: 393/SPO/KEP/RSIH/VI/2022

Judul Dokumen

: PEMANTAUAN INTAKE DAN OUTPUT CAIRAN

Nomor Revisi

: 00

| | | Nama Lengkap | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|-------------|---|---------------------------|------------------------------|-----------------|-------------|
| Penyusun | : | Kartini Cendrawasih S.Kep | Staf Mutu Asuhan Keperawatan | double | 29.00. 2021 |
| Verifikator | : | Depi Rismayanti, S.Kep | Manajer Keperawatan | 19 Alean | 99-06.20n |
| Validator | : | drg. Muhammad Hasan, MARS | Direktur RS Intan Husada | Pr. | 29.06.201 |

| RUMAH SAKIT | PEMANTAUAN INTAKE DAN OUTPUT CAIRAN | | | | |
|------------------------------------|--|------------------|-------------------------|--|--|
| INTAN HUSADA | No. Dokumen 393/SPO/KEP/RSIH/VI/2022 | No. Revisi 00 | Halaman 1/2 | | |
| STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL | Tanggal Terbit: 29-06-2022 | MIN HUSAL | ur, A Hasan, MARS | | |
| PENGERTIAN | 1. Pemantauan intake dan output cairan adalah mengumpulkan dan menganalisis jumlah cairan yang masuk dan keluar dari tubuh 2. Pemantauan intake dan output cairan digunakan untuk pasien yang diagnosis dan luaran keperawatan sebagai berikut : a. Diagnosis Keperawatan : 1) Penurunan curah jantung 2) Risiko penurunan curah jantung 3) Perfusi perifer tidak efektif 4) Risiko perfusi perifer tidak efektif 5) Gangguan sirkulasi spontan 6) Risiko gangguan sirkulasi spontan 7) Hipervolemia 8) Hipovolemia 9) Risiko hipovolemia 10) Diare 11) Nausea 12) Risiko ketidakseimbangan cairan 13) Risiko ketidakseimbangan elektrolit 14) Risiko syok 15) Risiko perfusi renal tidak efektif 16) Risiko perfusi gastrointestinal tidak efektif b. Luaran Keperawatan : 1) Curah jantung meningkat 2) Perfusi miokard meningkat 3) Perfusi perifer meningkat 4) Sirkulasi spontan meningkat 5) Keseimbangan elektrolit meningkat 6) Keseimbangan elektrolit meningkat 7) Eliminasi fekal meningkat 8) Tingkat mual menurun 9) Tingkat syok menurun 10) Perfusi renal meningkat 11) Perfusi gastrointestinal meningkat 11) Perfusi gastrointestinal meningkat | | | | |

| RUMAH SAKIT | PEMANTAUAN INTAKE DAN OUTPUT CAIRAN | | | | | |
|--------------|--|--|--|--|--|--|
| INTAN HUSADA | No. Dokumen 393/SPO/KEP/RSIH/VI/2022 No. Revisi Halaman 2/2 | | | | | |
| TUJUAN | Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam melakukan pemantauan intake dan output cairan | | | | | |
| KEBIJAKAN | Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien | | | | | |
| PROSEDUR | 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien Petugas mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan melakukan identifikasi pasien Petugas menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur Petugas mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan: a. Sarung tangan bersih b. Gelas ukur c. Format pemantauan <i>intake</i> dan <i>output</i> cairan Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar Petugas memasang sarung tangan bersih Petugas mengukur volume <i>output</i> cairan (meliputi urine, defekasi, muntah, NGT, dan drain) Petugas mengukur volume input cairan (meliputi minum, cairan enteral dan parenteral) Petugas menghitung keseimbangan cairan Petugas melepaskan sarung tangan Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar Petugas menghitung <i>insensible water loss</i> (IWL), jika perlu Petugas menghitung balans cairan sesuai periode waktu yang dibutuhkan (misal per jam, per 8 jam, per 12 jam, per 24 jam), jika perlu Petugas menginformasikan hasil pemantauan, jika perlu Petugas mendokumentasikan hasil pengukuran di Formulir Keseimbangan Cairan atau <i>Flow Sheet</i> | | | | | |
| UNIT TERKAIT | Divisi Keperawatan | | | | | |